

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH TSANAWIYAH RAUDHATUL MUTTAQIEN  
DUKUHSARI TAHUN AJARAN 2025/2026**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Syahrul Nizam Suparno

NIM. 22104010103

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2026**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syahrul Nizam Suparno

NIM : 22104010103

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 6 Februari 2026

Yang menyatakan,



Syahrul Nizam Suparno  
NIM. 22104010103



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/R0

### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Syahrul Nizam Suparno  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

*Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Syahrul Nizam Suparno  
NIM : 22104010103  
Judul Skripsi : "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Muttaqien Dukuhsari Tahun Ajaran 2025/2026"

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.*

Yogyakarta, 6 Februari 2026  
Pembimbing

Drs. H. Radino, M.Ag  
NIP. 196609041994031001

## SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-678/Un.02/DT/PP.00.9/02/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN FIKIH DI MADRASAH TSANAWIYAH RAUDHATUL MUTTAQIEN DUKUHSARI TAHUN AJARAN 2025/2026

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SYAHRUL NIZAM SUPARNO  
Nomor Induk Mahasiswa : 22104010103  
Telah diujikan pada : Rabu, 18 Februari 2026  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Drs. H. Radino, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 699e5ccc05aed



Penguji I  
Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 699dbc481acbf



Penguji II  
Syarif Hidayatullah, S.Ag, M.Ag., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 699cfadae9ba8



Yogyakarta, 18 Februari 2026  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 699e7be2f1cd7

## MOTTO

“(Yaitu) mereka yang mendengarkan perkataan lalu mengikuti apa yang paling baik diantaranya. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal sehat.

(Q.S Az-Zumar: 18)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Q.S. Az-Zumar (39):18 (Terj. Kemenag RI 2019).

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



## ABSTRAK

**SYAHRUL NIZAM SUPARNO.** Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Muttaqien Dukuhsari Tahun Ajaran 2025/2026. **Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.**

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, terutama di zaman modern yang menuntut keterampilan berpikir kritis sebagai kompetensi esensial. Keterampilan berpikir kritis dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik dan mampu mendorong peserta didik aktif berdiskusi serta mampu menyelesaikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan mampu mengembangkan keterampilan berpikir kritis adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Berdasarkan hal tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fikih.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fikih. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif *Quasi Experiment* dengan desain penelitian *non-equivalent control group*. Sampel dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh dengan jumlah peserta didik dalam masing-masing kelas berjumlah 18 peserta didik pada kelas IX A sebagai kelas kontrol dan IX B sebagai kelas eksperimen. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes esai yang telah disesuaikan dengan indikator berpikir kritis.

Hasil menunjukkan Sig.  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fikih. Dengan perbedaan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu kelas eksperimen sebesar 83,88% dengan kategori baik dan kelas kontrol sebesar 70,72 dengan kategori cukup. Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) efektif digunakan dalam pembelajaran fikih untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik di Madrasah Tsanawiyah.

**Kata Kunci:** *Problem Based Learning* (PBL), Keterampilan Berpikir Kritis, Fikih.

## KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt., yang telah melimpahkan Rahmat dan pertolongan-Nya. Sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Muttaqien Dukuhsari Tahun Ajaran 2025/2026”, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik dalam mata pelajaran Fikih di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Muttaqien Dukuhsari.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis selama menyelesaikan studi.
4. Bapak Drs. H. Radino, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah berkenan merelakan waktu, tenaga, dan ilmunya guna memberikan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen dan staf Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah membimbing selama perkuliahan dan proses kelancaran penyelesaian studi.

6. Kepala Madrasah MTs Raudhatul Muttaqien Dukuhsari dan segenap keluarga besar MTs Raudhatul Muttaqien Dukuhsari yang telah memberikan izin penelitian, dukungan, dan bantuan dalam menyelesaikan penelitian ini.
7. Untuk panutan. Alm. Bapak Suparno, terimakasih semasa hidup engkau selalu berjuang tanpa mengenal kata lelah dan menyerah demi mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik penulis, memotivasi, memberikan dukungan dan semangat serta selalu mengajarkan kebaikan dalam hidup sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana. Sekali lagi, terimakasih banyak untuk setiap cucur keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah hingga anakmu bisa sampai di tahap ini.
8. Untuk Ibu Tercinta, Ibu Solichatun yang menjadi alasan utama penulis bisa bertahan hingga saat ini. Terimakasih atas segala motivasi, semangat, harapan, serta bersedia menjadi sandaran terkuat dari kerasnya dunia, terimakasih karena tidak pernah menuntut akan segala hal dan bahkan senantiasa mendampingi setiap langkah penulis untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, Terimakasih banyak atas kasih sayang tanpa batas yang diberikan, mendo'akan tanpa henti dan terimakasih atas kesabaran serta pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis. Beliau adalah wanita hebat yang tidak banyak mengeluh dan juga pandai menyembunyikan segala kesusahan serta lukanya sendirian. Beliau lah sumber kekuatan dan inspirasi bagi penulis, terimakasih untuk segala bentuk pengorbanan dan perjuangan baik secara moral dan finansial. Sekali lagi, terimakasih banyak untuk setiap cucur keringat dan kerja keras yang engkau tukarkan menjadi sebuah nafkah hingga anakmu bisa sampai di tahap ini.
9. Ucapan terimakasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang tidak mungkin penulis sebutkan satu demi satu, yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan selama penyusunan skripsi ini.
10. Terakhir penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada seseorang yang mungkin sering terlupakan, penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada

diri sendiri karena tetap bertahan sampai pada tahap ini. Terimakasih karena tidak menyerah dan berani melawan rasa takut, serta keraguan terbesar dalam diri, terimakasih untuk tidak menyerah tetapi memilih melangkah dan terus berjuang walau kadang tak tahu arah dan sering merasa terlambat dari yang lain. Sampai ditahap ini bukanlah hal yang mudah bagi seseorang yang perjuangannya dipenuhi dengan benturan besar, perjalananmu sangat tidak mudah tapi kamu sanggup melewati badai itu. Saya bangga padamu, saya tahu perjalanan ini belum selesai, masih banyak ketidakpastian dan luka yang mungkin datang, tetapi semoga kamu mampu melewatinya dan ingat kamu pantas untuk bahagia, kamu berhak bermimpi, dan kamu layak untuk sampai di tujuan itu. Teruslah hidup dengan hati yang jujur, dan berjalan dengan niat yang baik, terimakasih Syahrul Nizam Suparno kamu hebat sudah sejauh ini.

Penulis juga menyadari bahwa dalam pengumpulan referensi dan penyusunan naskah, penulis memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), khususnya aplikasi ChatGPT dari OpenAI, dan DeepSeekAI sebagai alat bantu dalam mengeksplorasi ide, memperbaiki struktur penulisan, serta menyederhanakan konsep-konsep tertentu. Penggunaan AI dilakukan secara bijak dan tetap didasarkan pada prinsip keilmuan serta nilai-nilai etika akademik, dengan semua isi yang disajikan tetap menjadi hasil pemikiran dan tanggung jawab penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penulis menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin.

Yogyakarta, 20 Januari 2026

Peneliti



Syahrul Nizam Suparno

NIM. 22104010103

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI .....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
D. Kajian Pustaka.....	8
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>20</b>
A. Pengertian Pembelajaran.....	20
B. Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	21
C. Keterampilan Berpikir Kritis .....	35
D. Fikih Muamalah .....	43
E. Jual Beli.....	44
F. Kerangka Berpikir.....	52
G. Hipotesis Penelitian.....	53
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>55</b>
A. Jenis Penelitian.....	55
B. Desain Penelitian.....	56
C. Waktu dan Tempat Penelitian .....	58
D. Subjek Penelitian.....	58
E. Variabel Penelitian.....	61
F. Metode Penumpulan Data dan Instrumen Penelitian .....	63
G. Teknik Analisis Instrumen .....	67
H. Teknik Analisis Data.....	71
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>79</b>
A. Hasil Penelitian .....	79
B. Pembahasan.....	98
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>105</b>
A. Simpulan .....	105
B. Saran.....	105
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>107</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>118</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Sintaks Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	26
Tabel 2. Indikator Berpikir Kritis.....	40
Tabel 3. Kerangka Berpikir.....	53
Tabel 4. Desain <i>Nonequivalent Control Group</i> .....	57
Tabel 5. Jadwal Penelitian.....	58
Tabel 6. Jumlah Subjek Penelitian .....	61
Tabel 7. Kategori Validasi .....	69
Tabel 8. Kriteria Reliabilitas Instrumen.....	70
Tabel 9. Indeks Perolehan N-Gain .....	77
Tabel 10. Kriteria Tingkat Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik Melalui Tes Esai.....	78
Tabel 11. Tabulasi Data Tes Esai Uji Coba .....	80
Tabel 12. Hasil Uji Validitas.....	82
Tabel 13. Distribusi Nilai r tabel Signifikansi 5% dan 1% .....	84
Tabel 14. Nilai r tabel Hasil Uji Validitas.....	85
Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas.....	87
Tabel 16. Ketentuan Skor Butir Soal Tes Esai.....	89
Tabel 17. Tabulasi Data Tes Esai Kelas Kontrol ( <i>Pretest</i> ) .....	90
Tabel 18. Tabulasi Data Tes Esai Kelas Eksperimen ( <i>Pretest</i> ) .....	90
Tabel 19. Tabulasi Data Tes Esai Kelas Kontrol ( <i>Posttest</i> ).....	91
Tabel 20. Tabulasi Data Tes Esai Kelas Eksperimen ( <i>Posttest</i> ) .....	92
Tabel 21. Jumlah Skor Masing-Masing Tes Esai Kelas Kontrol .....	92
Tabel 22. Jumlah Skor Masing-Masing Tes Esai Kelas Eksperimen .....	93
Tabel 23. Hasil Uji Normalitas .....	94
Tabel 24. Hasil Uji Homogenitas.....	95
Tabel 25. Penentuan Keterampilan Berpikir Kritis Peserta Didik .....	97

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Soal Tes Esai Uji Coba.....	80
Gambar 2. <i>Pretest</i> Kelas Kontrol.....	88
Gambar 3. <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen .....	88
Gambar 4. <i>Posttest</i> Kelas Kontrol.....	88
Gambar 5. <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen.....	89
Gambar 6. Hasil Uji Hipotesis .....	96
Gambar 7. Hasil Uji N-Gain .....	97



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Bukti Perizinan Penelitian .....	119
Lampiran 2. Hasil Uji Validasi Ahli Materi.....	120
Lampiran 3. Lembar Wawancara Dengan Guru Fikih.....	122
Lampiran 4. Modul Ajar Pembelajaran Fikih .....	124
Lampiran 5. Kisi-Kisi Soal Tes Esai Siap Uji Coba .....	132
Lampiran 6. Soal Tes Esai Uji Coba.....	134
Lampiran 7. Tes Esai Uji Coba.....	136
Lampiran 8. Soal Tes <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	137
Lampiran 9. Tes Esai Sebelum Perlakuan ( <i>Pretest</i> ).....	138
Lampiran 10. Tes Esai Setelah Perlakuan ( <i>Posttest</i> ) .....	139
Lampiran 11. Tabulasi Data Tes Esai Uji Coba.....	140
Lampiran 12. Hasil Uji Validitas .....	142
Lampiran 13. Nilai r-Tabel .....	149
Lampiran 14. Hasil Uji Reabilitas.....	151
Lampiran 15. Tabulasi Data Tes Esai <i>Pretest</i> .....	152
Lampiran 16. Tabulasi Data Tes Esai <i>Posttest</i> .....	154
Lampiran 17. Hasil Uji Normalitas.....	156
Lampiran 18. Hasil Uji Homogenitas.....	157
Lampiran 19. Hasil Uji Hipotesis .....	158
Lampiran 20. Hasil Uji N-Gain.....	159
Lampiran 21. Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> .....	160
Lampiran 22. Pembelajaran Konvensional Metode Ceramah.....	162
Lampiran 23. Pengisian Tes Esai <i>Pretest</i> .....	164
Lampiran 24. Pengisian Tes Esai <i>Posttest</i> .....	166
Lampiran 25. Daftar Peserta Didik Kelas IX.....	168
Lampiran 26. Pengajuan Penyusunan Skripsi.....	169
Lampiran 27. Penunjukkan Dosen Pembimbing.....	170

Lampiran 28. Bukti Seminar Proposal .....	171
Lampiran 29. Bukti Acara Seminar Proposal .....	172
Lampiran 30. Bukti KRS .....	173
Lampiran 31. Daftar Riwayat Hidup.....	174



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam membentuk generasi yang mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman, terutama di zaman modern yang menuntut keterampilan berpikir kritis sebagai kompetensi esensial. Berpikir kritis melibatkan kemampuan mengingat, memahami, menganalisis, mengevaluasi, dan menyimpulkan informasi untuk mengambil keputusan yang rasional, tidak hanya penting untuk keberhasilan akademik tetapi juga untuk kehidupan sehari-hari. Pada tingkat global, organisasi seperti United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO) menekankan bahwa pendidikan abad ke-21 harus mengintegrasikan keterampilan berpikir kritis untuk menghadapi permasalahan kompleks dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Arends model pembelajaran yang baik harus memiliki landasan teoretis yang jelas, dapat diaplikasikan dalam praktik, serta memiliki kriteria evaluasi yang terukur.<sup>2</sup> Dalam pendidikan modern, model pembelajaran tidak hanya berfokus pada transfer pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, dan pemecahan masalah peserta didik.<sup>3</sup>

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum Merdeka.<sup>4</sup> Peraturan Menteri

---

<sup>2</sup> R.I Arends, *Learning to Teach*, 9th ed. (McGraw-Hill, 2012).

<sup>3</sup> Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017).

<sup>4</sup>[https://disdik.grobogan.go.id/images/Maret\\_2024/Kurikulum\\_Nasional\\_2024\\_Permendikbudristek\\_Nomor\\_12\\_Tahun\\_2024\\_Edi\\_Brata.pdf](https://disdik.grobogan.go.id/images/Maret_2024/Kurikulum_Nasional_2024_Permendikbudristek_Nomor_12_Tahun_2024_Edi_Brata.pdf).

Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 13 Tahun 2025 yang mengatur penerapan model pembelajaran mendalam dan fleksibel standar proses, model pembelajaran yang diutamakan dalam implementasi Kurikulum Merdeka adalah model pembelajaran aktif. Model pembelajaran tersebut yaitu model pembelajaran langsung (*direct instruction*)<sup>5</sup>, model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*)<sup>6</sup>, model *discovery learning*<sup>7</sup>, model *project based learning*, dan model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*).<sup>8</sup>

Model-model pembelajaran yang dapat diterapkan di sekolah yaitu salah satunya adalah pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*). Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dipilih karena secara teoritis dan empiris terbukti mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik melalui pembelajaran berbasis masalah nyata. Hal ini sejalan dengan pendapat Barrows dan Tamblyn, yang mendefinisikan *Problem Based Learning* sebagai “metode pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai sarana bagi peserta didik untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan penguasaan pengetahuan”<sup>9</sup>. Jonassen mengatakan bahwa *Problem Based Learning* adalah model pembelajaran yang baik karena menjadikan pemecahan masalah sebagai bagian penting dari proses belajar. Dalam pembelajaran berbasis masalah, peserta didik dihadapkan pada masalah yang rumit

---

<sup>5</sup> Joyce et al., *Models of Teaching*, 9th ed. (Boston: Pearson Education, 2015).

<sup>6</sup> Robert Slavin, *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*, 2nd ed. (Boston: Allyn and Bacon, 1995).

<sup>7</sup> Bruner J.S, *Toward a Theory of Instruction* (Cambridge, MA: Harvard University Press, 1974), 41.

<sup>8</sup> Howard S. Barrows & Robyn M. Tamblyn, *Problem-Based Learning: An Approach to Medical Education* (New York: Springer Publishing Company, 1980), 33.

<sup>9</sup> Ibid.

dan tidak terstruktur, serta memaksa mereka untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan kreatif. Menurut Jonassen, model pembelajaran berbasis masalah mengajarkan peserta didik cara mengelola masalah, menemukan solusi, dan mengintegrasikan pengetahuan baru ke dalam struktur pengetahuan yang telah mereka pelajari sebelumnya.<sup>10</sup>

Pembelajaran *Problem Based Learning* dapat diterapkan pada mata pelajaran apa pun, termasuk Fikih. Fikih adalah ilmu yang membahas prinsip, teori, dan hukum syariat mulai dari yang sederhana hingga yang kompleks. Fikih sebenarnya dapat dipelajari melalui studi fenomena dan praktik muamalah di lingkungan sehari-hari, sehingga peserta didik tertantang dan dapat berperan aktif dalam memecahkan masalah terkait hukum-hukum Islam<sup>11</sup>.

Berdasarkan dari hasil observasi awal dan wawancara dengan guru Fikih kelas IX yaitu Tety Yuniati, di kelas IX MTs Raudhatul Muttaqien Dukuhsari yang mana peserta didik kelas IX sering kali pasif, kurang mampu mengidentifikasi masalah kompleks, dan bergantung pada jawaban dari guru atau buku teks. Akibatnya, keterampilan berpikir kritis peserta didik rendah, seperti yang terlihat dari nilai ulangan harian dan partisipasi dalam diskusi kelas yang minim. Rata-rata nilai mata pelajaran Fikih berdasarkan ulangan soal esai kategori HOTS (*Higher Order Thinking Skills*) peserta didik masih berada pada nilai 40-60, yang menunjukkan kategori rendah. Hal ini belum mencapai level berpikir kritis seperti yang seharusnya dicapai pada nilai Kriteria Ketuntasan Minimal. Secara ideal, nilai

---

<sup>10</sup> David H. Jonassen, *Learning to Solve Problems: A Handbook for Designing Problem-Solving Learning Environments* (London: Routledge, 2010).

<sup>11</sup> Al-Fairuzi et al., *Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Fikih Muamalah* (Bandung: Pustaka Ilmu, 2019), 45.

rata-rata keterampilan berpikir kritis untuk mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) adalah 75 (Nilai skala 100).<sup>12</sup>

Masalah nyata di MTs Raudhatul Muttaqien Dukuhsari meliputi, rendahnya partisipasi peserta didik dalam pembelajaran aktif, kurangnya pelatihan guru dalam metode PBL, dan keterbatasan fasilitas seperti ruang diskusi atau bahan ajar interaktif. Peserta didik sering kali menunjukkan kebingungan saat dihadapkan pada masalah terbuka, dan guru lebih memilih metode efisien waktu daripada yang mendalam.

Selain itu, terdapat kesenjangan signifikan antara teori pembelajaran modern yang menekankan pengembangan keterampilan berpikir kritis melalui metode aktif, seperti yang direkomendasikan oleh Kurikulum Merdeka, dengan praktik pembelajaran di MTS Raudhatul Muttaqien Dukuhsari yang masih didominasi oleh metode konvensional yaitu ceramah. Pada kenyataannya, metode konvensional di MTs Raudhatul Muttaqien Dukuhsari menyebabkan peserta didik kelas IX kurang siap menghadapi tantangan seperti ujian nasional atau kehidupan sosial. Hal ini berpotensi memperburuk kesenjangan pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta mengurangi efektivitas Kurikulum Merdeka yang bertujuan meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Hal ini penting karena jika tidak diatasi, peserta didik akan kesulitan bersaing di tingkat global. Oleh karena itu, model pembelajaran *problem based learning* menjadi kunci untuk inovasi dan pemecahan masalah. Model

---

<sup>12</sup> Hasil observasi wawancara dengan guru fikih dan peserta didik kelas IX MTs Raudhatul Muttaqien Dukuhsari, 27 Mei 2025.

Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) sebagai variabel independen penting karena pendekatan ini mendorong peserta didik untuk mengingat, memahami, menganalisis masalah dan mengevaluasi masalah, serta mengembangkan solusi secara kolaboratif, yang secara empiris terbukti meningkatkan keterampilan berpikir kritis.<sup>13</sup> Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Barrows (1996) tentang *Problem Based Learning* (PBL), menunjukkan bahwa PBL efektif meningkatkan berpikir kritis melalui penyelesaian masalah nyata, namun implementasinya di sekolah-sekolah Indonesia termasuk pada jenjang SMP/MTs sederajat masih terbatas. Hal ini diperkuat oleh data dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2022) yang menunjukkan bahwa hanya 30-40% Sekolah Menengah Pertama di Indonesia yang menerapkan pembelajaran aktif secara konsisten.<sup>14</sup>

Variabel dependen, yaitu keterampilan berpikir kritis, krusial untuk peserta didik kelas IX MTS karena usia ini merupakan fase transisi menuju remaja, yang mana pengembangan keterampilan ini dapat membentuk pola pikir mandiri dan inovatif, sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang menekankan akal dan nalar.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menguji pengaruh PBL terhadap peningkatan keterampilan berpikir kritis pada mata pelajaran fikih materi jual beli melalui desain kuantitatif, dengan harapan memberikan rekomendasi praktis untuk perbaikan pembelajaran di sekolah tersebut.

---

<sup>13</sup> Dochy et al., “*Effects of Problem-Based Learning: A Meta-Analysis*”, *Learning Instruction* 13, no.5 (2003): 533-568, [https://doi.org/10.1016/S0959-4752\(02\)00025-7](https://doi.org/10.1016/S0959-4752(02)00025-7).

<sup>14</sup> <https://pskp.kemendikdasmen.go.id/standar-nasional-pendidikan-a/>.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti menetapkan perumusan masalahnya, yaitu “Apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih materi jual beli di kelas IX Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Muttaqien Dukuhsari?

Rumusan masalah ini bertujuan untuk memberikan fokus penelitian yang jelas terkait penerapan model pembelajaran PBL dalam meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik di mata pelajaran Fiqih.

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **a. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih materi jual beli di kelas IX Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Muttaqien Dukuhsari. Tujuan ini diharapkan memberikan arah yang jelas dalam upaya memahami pengaruh model PBL terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran Fiqih.

### **b. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis, dengan rincian sebagai berikut:

## 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan ilmiah terkait penerapan model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Raudhatul Muttaqien Dukuhsari. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya teori yang membahas hubungan antara penerapan model pembelajaran *problem based learning* dan peningkatan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

## 2. Kegunaan Praktis

### 1) Bagi Guru:

Memberikan rekomendasi praktis bagi guru Fiqih tentang cara menerapkan model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk membantu meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

### 2) Bagi Peserta didik:

Membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis melalui pembelajaran berbasis masalah yang kontekstual, kolaboratif, dan kreatif.

### 3) Bagi Madrasah:

Memberikan referensi kepada pihak madrasah dalam merancang program pembelajaran inovatif yang relevan dengan kebutuhan pendidikan abad ke-21, sekaligus menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di madrasah.

#### 4) Bagi Peneliti Lain:

Memberikan landasan bagi penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model pembelajaran PBL, baik di mata pelajaran lain maupun di tingkat pendidikan yang berbeda.

Melalui kegunaan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan pendidikan, khususnya dalam mendukung penerapan model pembelajaran inovatif yang mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik.

#### **D. Kajian Pustaka**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah melakukan telaah pustaka terlebih dahulu dengan mengambil beberapa referensi baik itu skripsi maupun artikel. Referensi yang diambil juga serumpun dengan penelitian ini.

*Pertama* yaitu skripsi Yulianti Rosita (2024) dengan judul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kampar”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran IPS, ditandai dengan rendahnya pemahaman konsep dan kurangnya kemampuan menganalisis masalah sosial. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh penggunaan model PBL terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran IPS di MTs. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *quasi eksperiment* yang menggunakan desain *nonequivalent control group* dengan penerapan PBL pada kelas eksperimen dan pembelajaran

konvensional pada kelas kontrol, dengan instrumen tes esai berpikir kritis dan observasi.

Hasil dari penelitian dan analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap berpikir kritis dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Berdasarkan hasil perhitungan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $2,759 > 2,045$ , maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Adapun persentase pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap berpikir kritis dari hasil uji hipotesis pada tabel *Model Summary* memperoleh nilai sebesar 0,708 (70%) sedangkan 30% lainnya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Peneliti menyimpulkan bahwa karakteristik PBL yang menempatkan masalah kontekstual sebagai pusat pembelajaran mendorong peserta didik menganalisis, mengevaluasi, dan menarik kesimpulan sehingga kemampuan berpikir kritis meningkat.

Perbedaan dengan penelitian penulis yaitu penelitian ini fokus pada mata pelajaran IPS, sedangkan penelitian yang penulis lakukan yaitu pada mata pelajaran Fikih serta pada konteks materi dan karakteristik peserta didik yang berbeda. Perbedaan lainnya yaitu penelitian ini fokus pada mata pelajaran IPS, sedangkan penelitian yang penulis lakukan fokus pada mata Pelajaran Fikih. Kemudian populasi yang digunakan pada penelitian adalah kelas IX yang berjumlah 91 peserta didik dan sampel penelitian yang digunakan adalah kelas IX A dan IX B yang berjumlah 62 peserta didik.<sup>15</sup> Sedangkan pada penelitian penulis, populasi yang

---

<sup>15</sup> <sup>15</sup> Yulianti Rosita (2024). Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kampar. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

digunakan adalah seluruh kelas IX yang berjumlah 36 peserta didik dan sampel penelitian yang digunakan adalah kelas IX A dan IX B yang berjumlah 36 peserta didik.

*Kedua*, skripsi Ade Rahma Annisa (2023) dengan judul “Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII MTs PP Al-Washliyah Tanjung Haloban Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan berpikir kritis dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak di MTs, sehingga diperlukan model pembelajaran inovatif. Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui penerapan model PBL pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Pada penelitian ini menggunakan desain tindakan kelas (PTK) dalam beberapa siklus, dengan instrumen utama tes kemampuan berpikir kritis dan lembar observasi aktivitas peserta didik.

Hasil dari penelitian ini yaitu setiap siklus menunjukkan peningkatan skor berpikir kritis peserta didik serta peningkatan partisipasi aktif dalam kegiatan diskusi dan pemecahan masalah. Hal ini dapat dilihat dari data hasil nilai rata-rata kelas peserta didik dari sebelum tindakan 62.87, pada siklus I pertemuan I dengan nilai rata-rata 63.62 dan jumlah peserta didik yang tuntas 18 peserta didik, pada siklus I pertemuan II nilai rata-rata peserta didik 69.25 dengan jumlah peserta didik yang tuntas 21, pada siklus II pertemuan I nilai rata-rata 75.75 dengan jumlah peserta didik yang tuntas 25 peserta didik, dan pada siklus II pertemuan II nilai rata-rata 82.37 dengan jumlah peserta didik yang tuntas 29 peserta didik. Jumlah

persentase peserta didik yang tuntas sebelum tindakan adalah 32.5%, pada siklus I pertemuan I bertambah menjadi 45%, kemudian pada siklus I pertemuan II 52.5%, pada siklus II pertemuan I 62.5% dan pada siklus II pertemuan II 72.50%.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu bahwa langkah-langkah PBL (orientasi masalah, penyelidikan, penyusunan solusi, dan presentasi) efektif mengaktifkan peserta didik dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam memahami nilai-nilai Akidah Akhlak.

Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penelitian ini berfokus pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada mata pelajaran Akidah Akhlak, sementara penelitian yang penulis lakukan yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif *quasi eksperiment* untuk menguji pengaruh PBL terhadap keterampilan berpikir kritis pada mata pelajaran fikih, dengan analisis statistik inferensial.<sup>16</sup>

*Ketiga*, artikel Nadia dkk., (2025) dengan judul “Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tantangan pembelajaran PAI yang masih dominan ceramah dan kurang mengembangkan pemikiran kritis, kolaborasi, dan internalisasi nilai secara kontekstual. Tujuan dari penelitian ini yaitu menganalisis efektivitas PBL dalam meningkatkan pemahaman nilai Islam dan kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran PAI. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif deskriptif terhadap sekitar 20 artikel ilmiah terkait PBL dalam PAI.

---

<sup>16</sup>Ade Rahma Annisa (2023). Penerapan Model *Problem Based Learning* (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII MTs PP Al-Washliyah Tanjung Haloban Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Univeritas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan PBL secara konsisten berdampak positif terhadap peningkatan hasil belajar, kemampuan berpikir tingkat tinggi, kolaborasi, kemandirian belajar serta penguatan nilai-nilai Islam dalam kehidupan nyata. Peneliti ini merekomendasikan PBL sebagai model yang layak diterapkan secara luas dalam pembelajaran PAI karena selaras dengan tujuan pembentukan karakter islami dan kemampuan berpikir kritis peserta didik.

Perbedaan dengan penelitian penulis adalah penelitian ini bersifat kajian pustaka umum, tidak mengukur pengaruh PBL dengan instrumen kuantitatif pada konteks fikih di MTs tertentu sedangkan penelitian penulis melengkapi dengan data lapangan kuantitatif di MTs Raudhatul Muttaqien Dukuhsari dan fokus khusus pada keterampilan berpikir kritis fikih.<sup>17</sup>

*Keempat*, jurnal Desita Erviani (2024) dengan judul “Implementasi *Problem Based Learning* (PBL) dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan peningkatan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor dalam PAI yang menuntut strategi pembelajaran aktif dan berorientasi masalah. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis strategi penerapan PBL dalam meningkatkan kompetensi peserta didik pada mata pelajaran PAI melalui studi pustaka. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka dengan analisis isi terhadap berbagai literatur primer dan sekunder (artikel jurnal, buku, tesis, dokumen kebijakan).

---

<sup>17</sup> Nadia dkk., "Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 3, no.2 (2025), <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1112>.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa PBL memberikan dampak signifikan terhadap pengembangan kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor, serta efektif pada materi akidah akhlak, fikih, Al-Qur'an Hadis, dan sejarah Islam. Artikel ini menegaskan bahwa PBL relevan untuk berbagai materi PAI karena memfasilitasi pemecahan masalah kehidupan nyata sesuai karakteristik masing-masing materi, dan menyarankan penelitian lanjutan dengan pendekatan mixed methods dan berbagai jenjang pendidikan. Penelitian penulis menjawab rekomendasi tersebut dengan fokus empiris kuantitatif pada satu jenjang yaitu MTs dan satu mata pelajaran yaitu Fikih, serta indikator keterampilan berpikir kritis yang terukur secara statistik.<sup>18</sup>

*Kelima*, jurnal Ahmad dkk., (2024) dengan judul “Analisis Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Mahdaliyah Kota Jambi”. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebutuhan pembelajaran fikih yang tidak hanya menekankan hafalan hukum, tetapi juga kemampuan berpikir kritis terhadap permasalahan fikih kontemporer. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran fikih dengan model PBL serta kondisi kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VII-IX. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada guru fikih dan peserta didik.

---

<sup>18</sup> Desita Erviani, "Implementasi Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", *Journal of Islamic Education* 7, no. 2 (2024): 305-320, <http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro>.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan guru sesuai RPP berbasis PBL, pelaksanaan mengikuti langkah-langkah PBL, dan evaluasi mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VII tergolong cukup kritis, sedangkan peserta didik kelas VIII-IX tergolong kritis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa PBL dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dalam fikih, namun penelitian masih bersifat deskriptif tanpa uji pengaruh secara kuantitatif antara PBL dan keterampilan berpikir kritis. Sedangkan penelitian penulis melanjutkan temuan ini dengan desain kuantitatif eksperimen, menggunakan instrumen tes esai keterampilan berpikir kritis dan analisis statistik untuk menguji seberapa besar pengaruh PBL terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik fikih di MTs Raudhatul Muttaqien Dukuhsari.<sup>19</sup>

*Keenam*, artikel Firda dkk., (2025) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan *Critical Thinking* Siswa Pada Pembelajaran Fikih”. Penelitian ini didasari pada pentingnya meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik dalam fikih di tingkat SMA Islam, karena pembelajaran masih cenderung *teks book* dan kurang problematis. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan penerapan PBL dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fikih. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik

---

<sup>19</sup> Ahmad dkk., "Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Mahdaliyah Kota Jambi", *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no.2 (2024), <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>.

observasi, wawancara, dan dokumentasi selama penerapan PBL pada pembelajaran fikih.

Hasil penelitian ini adalah penerapan PBL dilakukan melalui tahapan orientasi masalah, mengorganisasi peserta didik menganalisis, mencari solusi, mengembangkan dan mengevaluasi hasil, dan menunjukkan peningkatan keaktifan serta kemampuan berpikir kritis peserta didik. Peneliti menekankan bahwa PBL memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan mendorong peserta didik mengaitkan masalah fikih dengan realitas kehidupan, sehingga keterampilan berpikir kritis terasah. Berbeda dengan konteks SMA dan pendekatan kualitatif, penelitian penulis berfokus pada MTs dan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengukuran numerik keterampilan berpikir kritis serta pengujian pengaruh PBL secara statistik.<sup>20</sup>

*Ketujuh*, artikel Dian Azizatul Fitri Mutfiyah (2024) dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs N 3 Jembrana”. Penelitian ini didasari dari kebutuhan menyesuaikan pembelajaran fikih dengan perkembangan masalah keagamaan kontemporer sehingga diperlukan model pembelajaran yang mengaitkan fikih dengan problem kehidupan nyata. Tujuan dari penelitian ini menggambarkan implementasi model PBL dalam pembelajaran fikih dan dampaknya terhadap keaktifan serta pemahaman peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan

---

<sup>20</sup> Firda dkk., "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan *Critical Thinking* Siswa Pada Pembelajaran Fikih", *Jurnal Studi Kemahasiswaan* 5, no. 1 (2025): 240-260, <https://doi.org/10.54437/irsyaduna>.

kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru dan peserta didik pada pembelajaran fikih berbasis *Problem Based Learning* (PBL).

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa PBL diterapkan melalui tiga tahap utama (perencanaan, pelaksanaan, evaluasi) dan lima langkah inti PBL, peserta didik tampak lebih aktif dan menunjukkan sikap positif selama proses pembelajaran. Penelitian ini menyimpulkan bahwa PBL sangat efektif untuk pembelajaran fikih, terutama dalam memunculkan keaktifan dan partisipasi peserta didik, meskipun penelitian tidak secara khusus mengukur keterampilan berpikir kritis dengan instrumen kuantitatif. Sedangkan penelitian penulis mempersempit fokus pada variabel keterampilan berpikir kritis sebagai variabel terikat yang terukur, bukan hanya keaktifan dan sikap, serta menggunakan desain kuantitatif eksperimen di MTs Raudhatul Muttaqien Dukuhsari.<sup>21</sup>

*Kedelapan*, artikel Lora Endrita (2024) dengan judul “Strategi Pembelajaran Fikih dengan Pendekatan *Problem Based Learning* di Madrasah Aliyah”. Penelitian ini menyoroti perlunya pendekatan yang relevan dengan masalah-masalah hukum Islam yang berkembang agar pembelajaran fikih tidak terjebak pada hafalan *teks*, tetapi pemahaman kontekstual. Tujuan dari artikel ini adalah menggali strategi penerapan PBL dalam pembelajaran fikih dan mengkaji efektivitasnya berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian konseptual dan literatur terkait penerapan PBL dalam pembelajaran fikih di berbagai jenjang, terutama Madrasah Aliyah.

---

<sup>21</sup> Dian Azizatul Fitri Mutfiah, "Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs N 3 Jembrana", *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no.2, (2024):188-199, <https://journal.istaz.ac.id/index.php/fatawa>.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Problem Based Learning* mampu membentuk peserta didik yang kreatif, kritis, dan mampu menyelesaikan masalah melalui pengambilan keputusan berdasarkan beragam pendapat, serta saling menghargai perbedaan. Metode ini juga efektif dalam meningkatkan keaktifan, kolaborasi, dan pemahaman peserta didik terhadap materi Fikih. Faktor pendukung implementasi metode ini meliputi ketersediaan sarana dan prasarana, kreativitas guru, serta lingkungan belajar yang kondusif. Adapun faktor penghambat yang ditemukan adalah kesulitan peserta didik dalam mengemukakan ide, perbedaan tingkat pemahaman antar peserta didik, serta keterbatasan waktu dalam proses pembelajaran.

Peneliti menegaskan bahwa PBL dapat dijadikan strategi pembelajaran utama dalam fikih karena sejalan dengan karakter fikih yang problematis dan dinamis, namun penelitian yang menelaahnya secara kuantitatif pada konteks spesifik masih terbatas. Sedangkan penelitian penulis memberikan kontribusi empiris spesifik di level MTs dengan desain kuantitatif, fokus pada keterampilan berpikir kritis fikih, bukan hanya pemahaman materi dan keterlibatan, serta pada MTs Raudhatul Muttaqien Dukuhsari yang belum dikaji.<sup>22</sup>

*Kesembilan*, skripsi Isna Umniyyatul Karomah (2024) dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Ma’arif NU 1 Cilogok Banyumas”. Penelitian ini didorong oleh kebutuhan pembelajaran PAI

---

<sup>22</sup> Lora Endrita, "Strategi Pembelajaran Fikih dengan Pendekatan Problem Based Learning di Madrasah Aliyah", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 1, no. 3 (2024): 17-27, <https://doi.org/10.61132/ikhlas.v1i3.825>.

dan Budi Pekerti yang mendorong peserta didik aktif, berpikir kritis, dan mampu memecahkan masalah keagamaan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan dari penelitian ini yaitu mendeskripsikan implementasi PBL dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMP Ma'arif NU 1 Cilongok. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi, penyajian, dan verifikasi data.<sup>23</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan yang dilakukan guru adalah pembuatan modul ajar disesuaikan pada materi yang dibahas dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning*. Pelaksanaan yang dilakukan melalui tiga tahap, diantaranya: (1) Kegiatan pendahuluan yang dilakukan dalam membuka pelajaran adalah salam, membaca doa, memeriksa kehadiran, mengaitkan materi terdahulu dengan materi yang akan dipelajari. (2) Kegiatan inti dimulai dengan orientasi masalah, mengorganisasi peserta didik, membimbing penyelidikan individu dan kelompok, mengembangkan dan menyajikan hasil karya, menganalisa dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. (3) Kegiatan penutup diakhiri dengan memberikan pertanyaan terkait materi yang sudah disampaikan, penugasan, membaca do'a dan salam.

*Kesepuluh*, artikel Milanda dkk., (2024) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik: Literatur Review”. Penelitian ini dilatarbelakangi tuntutan

---

<sup>23</sup> Isna Umniyyatul Karomah (2024). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.

penguasaan keterampilan 4C abad 21, khususnya kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran sains atau biologi yang masih rendah di banyak sekolah. PBL diposisikan sebagai model yang diyakini mampu memfasilitasi penalaran deduktif, induktif, evaluasi, dan pengambilan keputusan. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan menganalisis berbagai artikel empiris yang meneliti efektivitas PBL terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik. Data dianalisis melalui pengujian hipotesis, uji homogenitas, dan uji normalitas yang dilaporkan pada artikel-artikel yang dikaji.

Hasil penelitian ini adalah hampir seluruh artikel yang direview menunjukkan bahwa penerapan PBL secara signifikan meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik. Tahapan PBL terbukti memberi kerangka kerja yang terstruktur bagi peserta didik untuk menganalisis masalah, menilai informasi, dan mengambil keputusan secara logis. Penelitian ini menyimpulkan bahwa PBL merupakan solusi yang efektif untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis dalam pembelajaran biologi dan menyiapkan peserta didik menghadapi arus informasi yang kompleks. Namun, penelitian ini bersifat umum dan tidak spesifik pada mata pelajaran fikih maupun konteks madrasah.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Milanda, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik: Literatur Review", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 10, no. 2 (2024): 221-228, <https://online-journal.unja.ac.id/biodik>.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di MTs Raudhatul Muttaqien Dukuhsari Tahun Ajaran 2025/2026 menggunakan uji hipotesis dengan uji T (*Independent Sample t-Test*) diperoleh nilai nilai Sig. (*2-tailed*) yaitu  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap keterampilan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fikih. Dengan perbedaan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yaitu kelas eksperimen sebesar 83,88% dengan kategori baik dan kelas kontrol sebesar 70,72 dengan kategori cukup. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada kelas eksperimen lebih efektif dan membuat peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran menggunakan kemampuan berpikir kritisnya dalam menyelesaikan sebuah masalah, dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

#### B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dipertimbangkan sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya dapat menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dalam materi fikih lainnya agar dapat mengembangkan

keterampilan berpikir kritis peserta didik terhadap penyelesaian sebuah masalah.

2. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat meningkatkan pemahaman ilmu fikih dalam kehidupan sehari-hari dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terutama pada materi jual beli, maupun materi pembelajaran fikih yang lainnya.
3. Peneliti selanjutnya dapat memanajemen waktu yang lebih efisien, sehingga dapat lebih baik dalam mengatur waktu untuk menerapkan seluruh tahapan pembelajaran dengan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).
4. Madrasah disarankan untuk menyelenggarakan pelatihan bagi guru terkait penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), terutama dalam merancang masalah autentik dan strategi fasilitas diskusi.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Ayub, T. Novita, S. Ayubi, "Pengaruh Media Proprofs Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP", *Jurnal Inovasi Pembelajaran dan Pendidikan* 2, no. 1 (2024).
- A. Faiz, N. Permana, F. Nugraha, "Memahami Makna Tes, Pengukuran (Measurement), Penilaian (Assessment), Dan Evaluasi (Evaluation) Dalam Pendidikan", *Jurnal Education and Development* 5, no. 2 (2021): 492-495, doi:10.31004/obsesi.v5i2.972.
- A. Sevtia, M. Taufik, dan D. Aris, "Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis *Google Sites* Untuk Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Konsep dan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA", *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7, no. 3 (2022).
- Abd Mukhid. (2021). *Metodologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing.
- Ade Rahma Annisa (2023). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VIII MTs PP Al-Washliyah Tanjung Haloban Kecamatan Bilah Hilir Kabupaten Labuhanbatu. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Univeritas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
- Adhimatul Wutsqo dan Abdullah Haq Al Haidary, "Implementasi Model *Problem Based Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih", *Borneo Journal of Islamic Education* 5, no 2 (2025): 213-226, <https://doi.org/10.21093/bjie.v5i2.11653>.
- Agus Sulaeman dan Ariyana Ariyana, "Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Examples Non- Examples Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Berita Pada Siswa Kelas VIII SMPN 14 Kota Tangerang", *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing* 1, no. 2 (2018): 17–27, doi:10.31540/silamparibisa.v1i2.201.
- Ahmad, dkk., "Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Mahdaliyah Kota Jambi", *Jurnal Pendidikan Islam* 2, no.2 (2024), <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>.

- Ahmad Mukhtar dan Abdul Hamid Umar. (2008). *Mu'jam Al-Lughah Al 'Arabiyah Al-Mu'asirah, Jilid 2*. Kairo: A'lam Al-Kutub.
- Ali Fikri. (1998). *Mu'amalah Al-Maddiyah wa Al-'Adabiyah, Jilid 1*. Kairo: Muthafa Al-Bab Al-Halabi.
- Ali Mustofa dan Arif Muadzin, "Konsepsi Peran Guru Sebagai Fasilitator Dan Motivator Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Journal of Islamic Education Annaba*, 7, no. 2 (2021),  
doi:<https://doi.org/10.37286/ojs.v7i2.102>.
- Al-Fairuzi. (2019). *Pendekatan Kontekstual Dalam Pembelajaran Fikih Muamalah*. Bandung: Pustaka Ilmu.
- Amaluddin La. (2021). *Model Pembelajaran Problem Based Learning: Penerapan dan Pengaruhnya Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar*. Tangerang: Pascal Books.
- Andri Kusnandar dan Iskandar Mirza, "Eksplorasi Implementasi *Problem-Based Learning* (PBL) Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa", *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 8, no 2 (2025),  
<https://doi.org/10.30868/im.v8i02.8729>.
- Anwar K dan Jurotun J, "Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Peserta Didik SMA Pada Dimensi Tiga Melalui Model Pembelajaran PBL Berbantuan Alat Peraga" *Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 10, no.1 (2019): 94–104,  
<https://doi.org/10.15294/kreano.v10i1.19366>
- Aprilia dan Putri Nadia. (2023). *Pembelajaran Matematika Sekolah Dasar Dengan Model dan Media Inovatif*. Semarang: Cahya Ghani Recovery.
- Ardianti, Resti., dkk, "Problem-Based Learning: Apa dan Bagaimana". *Journal for Physics Education and Applied Physics* 3 no.1 (2021): 28.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arlina Arlina dkk., "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Bangsa", *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4, no.2 (2023): 1001-1011,  
<https://journal.laaroiba.ac.id/index.php/elmujtama/article/view/999>.
- Astutik dkk., (2023). *Integrasi Model Problem Based Learning Pada Pembelajaran Berdiferensiasi di Sekolah Dasar*. PT Nasya Expanding Management.

- Bintari et al., "Pembelajaran Bahasa Indonesia Berdasarkan Pendekatan Saintifik (Problem Based Learning) Sesuai Kurikulum 2013 di Kelas VII SMP Negeri 2 Amlapura", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 3, no. 1 (2014),  
[https://ejournalpasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal\\_bahasa/article/view/1185](https://ejournalpasca.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_bahasa/article/view/1185).
- Brayen Jodi dkk., "Penelitian Kuantitatif: Uji Reabilitas", *Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 4, no. 3 (2024): 1812-1820,  
<https://doi.org/10.56832/edu.v4i3.577>.
- Bruner, J. S. (1974). *Toward a theory of instruction*. Harvard University Press.
- Cosmas Ongesa, "Critical Thinking Skill Gap In The Kenyan Education Curriculum", *Open Journals in Education* 9, no SI (2020): 186,  
<https://doi.org/10.32674/jise.v9iSI.1860>.
- Darma. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. Guepedia.
- David H Jonassen. (2010). *Learning to Solve Problems: A Handbook for Designing Problem-Solving Learning Environments*. London: Routledge.
- Delma dkk., "Lembar Validasi: Instrumen yang Digunakan Untuk Menilai Produk yang Dikembangkan Pada Penelitian Pengembangan Bidang Pendidikan", *Biology and Educational Journal* 3, no. 2 (2023),  
<https://doi.org/10.25299/baej.2023.15347>.
- Desita Erviani, "Implementasi Problem Based Learning (PBL) dalam Meningkatkan Kompetensi Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam", *Journal of Islamic Education* 7, no. 2 (2024): 305-320,  
<http://ejournal.iainpalopo.ac.id/index.php/iqro>.
- Dewa, Yanto, Lilis, Eldawati, Erlin, Dina, Nita, Rischa, dan Uun Nurjanah. (2023). *Buku Ajar & Proses Keperawatan Berpikir Kritis*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia.
- Dian Azizatul Fitri Mutfiah, "Implementasi Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs N 3 Jembrana", *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 4, no.2 (2024):188-199,  
<https://journal.istaz.ac.id/index.php/fatawa>.
- Didi Yulistio, "Kemampuan Mahasiswa Menganalisis Tes (Soal) Bahasa Indonesia Sesuai Aspek Ranah Kognitif Model Anderson dan Krathwol", *Silampari*

- Bisa: Jurnal Penelitian Bahasa Indonesia, Daerah, dan Asing* 5, no. 1 (2022): 1-21, doi:10.31540/silamparibisa.v5i1.1498.
- Dimyauddin Djuwaini. (2008). *Pengantar Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dina Mawar Iswara dan Pelita Bayhaqi, “Metode Pembelajaran Yang Sesuai Untuk Peserta Didik”, *Karimah Tauhid*, 3 no. 5 (2024), doi:<https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v3i5.13270>.
- Dochy, F., Segers, M., Van den Bossche, P., & Gijbels, D. (2003). Effects of problem-based learning: A meta-analysis. *Learning and Instruction*, 13(5), 533–568, [https://doi.org/10.1016/S0959-4752\(02\)00025-7](https://doi.org/10.1016/S0959-4752(02)00025-7).
- Dodi Irawan, “Pendidikan Agama Islam dalam Menciptakan Kepribadian yang Baik di Keluarga dan Masyarakat”, *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains*, 11, no.2 (2022), doi: 10.19109/intelektualita.v11i2.14664.
- Elda Fadlia dkk., “Implementasi Metode Giving Questions And Getting Answers Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Materi Adab Bermedia Sosial Di Kelas VIII MTS Darussalam Cikarang”, *Jurnal Miftahul Ilmi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no.3 (2025): 85-98, doi:10.59841/miftahulilmi.v2i3.150.
- Endangs Mulyatiningsih, *Pengembangan Model Pembelajaran* (n.d.).
- Erni dkk., “Capaian Hasil Belajar IPS Melalui Problem Based Learning Siswa MTs Darul Hikmah Pekanbaru”, *Jurnal Tsaqifa Nusantara* 3, no.1, 66.
- F. Panjaitan, S. Purnamasari, C. Buana, “Evaluasi Kualitas Layanan Sistem Keuangan Desa”, *Journal of Information Technology Ampera* 3, no. 1 (2022), 15-25, <https://doi.org/10.51519/journalita.volume3.issue1.year2022.page15-25>.
- Fadjriah Hapsari, Laila Desnaranti, dan Siti Wahyuni, “Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh”, *Research and Development Journal of Education*, 7, no. 1 (2021): 193, doi:10.30998/rdje.v7i1.9254.
- Farhan Arib dkk., “Eksperimental Research Dalam Penelitian Pendidikan”, *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4 no. 1 (2024): 5497-5511, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.

- Fatirul, A. N. (2019). *Strategi Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Internet dan Gaya Kognitif Terhadap Prestasi Belajar*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.
- Fauza Rahmatia dan Yanti Fitria, “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Di Sekolah Dasar”, *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4, no. 2 (2020).
- Febrianto dkk., (2021). *Problem based learning untuk pembelajaran yang efektif di SD/MI*. DOTPLUS Publisher.
- Firda, dkk., "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Critical Thingking Siswa Pada Pembelajaran Fikih", *Jurnal Studi Kemahasiswaan* 5, no. 1 (2025): 240-260,  
<https://doi.org/10.54437/irsyaduna>.
- Firman Mansir, “Analisis Model-Model Pembelajaran Fikih Yang Aktual”, *Jurnal Pendidikan Islam Ta'dibuna* 10, no. 1 (2021): 88–99,  
 doi: 10.32832/tadibuna.v10i1.4212.
- Gagah Daruhadi dan Pia Sopiati, “Pengumpulan Data Penelitian”, *Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3, no.5 (2024), doi:<https://doi.org/10.56799/jceki.v3i5.5181>.
- Gisela Anantasia dan Sulastri Rini Rindrayani, “Metodologi Penelitian Quasi Eksperimen”, *Adiba: Journal Of Education* 5, no.2 (2025): 183-192.
- Hadi Mulyo dan Shobahussurur. (1992). *Falsafah dan Hikmah Hukum Islam*. Semarang: CV. Adhi Grafika.
- Hamni Fadlilah Nasution, “Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif”, *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman* 4, no. 1 (2016),  
<https://doi.org/10.24952/masharif.v4i1.721>.
- Handayani dkk., “Meta-Analisis Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif”. *Jurnal Basicedu* 3, no. 3 (2021): 135.
- Hariyanti dan Ari, “Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Dengan Menggunakan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Kelas X DPIB 1 Di SMK Negeri 2 Ciamis”, *Jurnal Diksatrasia* 4, no. 1, 12-13.
- Hasanah, dkk, “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Terhadap Prestasi Belajar IPS SMP Taruna Kedung Adem”, *Jurnal Aksara* 7, no. 1 (2021),  
<https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/Aksara>.

- Herlanti. (2014). *Saku Tanya Jawab Seputar Penelitian Pendidikan Sains*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hermanto, Agus dan Rohmi Yuhani'ah. (2023). *Pengantar Ilmu Fikih, ed. by Zulya Rachma Bahar*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Ibrahim dan Muslimah, "Tekhnik Pemeriksaan Jawaban, Pemberian Skor, Konversi Nilai dan Standar Penilaian", *Jurnal Al-Qiyam* 2, no. 1 (2021), <https://doi.org/10.33648/alqiyam.v2i1.114>.
- Ina Magdalena dkk., "Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test Dan Post-Test Pada Mata Pelajaran Matematika Dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran Di SDN Bojong 04", *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3 no. 2 (2021), doi:10.36088/nusantara.v3i2.1250.
- I Putu Widyanto dan Endah Tri Wahyuni, "Implementasi Perencanaan Pembelajaran" *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen*, 4 (2020), <https://doi.org/10.33363/satya-sastraharing.v4i2.607>.
- Irfan Abraham dan Yetti Supriyati, "Desain Kuasi Eksperimen Dalam Pendidikan: Literatur Review", *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)* 8, no. 3 (2022): 2476-2481, <https://doi:10.36312/jime.v8i3.3800>.
- Iqlima Firdaus dkk., "Model-Model Pengumpulan Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas", *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1 no.2 (2023).
- Isna Umniyyatul Karomah (2024). Implementasi Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP Ma'arif NU 1 Cilongok Banyumas. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). UIN Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Jim Hoy Yam dan Ruhayat Taufik, "Hipotesis Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 96-102, <https://doi.org/10.33592/perspektif.v3i2.1540>.
- Kalsum dan Umi, "Problem Based Learning Motivasi Belajar Siswa" *NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia* (2022), 8.
- Lora Endrita, "Strategi Pembelajaran Fikih dengan Pendekatan Problem Based Learning di Madrasah Aliyah", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam* 1, no. 3 (2024): 17-27, <https://doi.org/10.61132/ikhlas.v1i3.825>.
- M. Fakhri, A. Siroj, dan M. Afgani, "Validitas and Reabilitas", *Journal on Education* 6, no. 2 (2024), <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4885>.

- Mahanal, S., Zubaidah, S., Sumiati, I. D., Sari, T. M., & Ismirawati N. (2019). "RICOSRE: A Learning Model to Develop Critical Thinking Skills for Students with Different Academic Abilities", *International Journal of Intruction* 2, no. 2 (2019): 417-434,  
<https://doi.org/10.29333/iji.2019.12227a>.
- Masadi, Ghufron. (2002). *Fiqh Muamalah Kontekstual*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Milanda, dkk, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik: Literatur Review", *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 10, no. 2 (2024): 221-228, <https://online-journal.unja.ac.id/biodik>.
- Moch Munawir Amin, "Pengaruh Model Pembelajaran Non Directive dan Motivasi Belajar PAI Terhadap Pengembangan Spiritual Religius" (Unpublished, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017).
- Muhammad Fikri Sunarto dan Nur Amalia, "Penggunaan Model Discovery Learning Guna Menciptakan Kemandirian dan Kreativitas Peserta Didik", *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 21 (2022),  
<https://doi.org/10.21009/bahtera.211.07>.
- Muhammad Irfan Syahroni, "Prosedur Penelitian Kuantitatif", *Jurnal Al-Musthafa* 2 no.3 (2022): 43-56,  
<http://ejournal.stitaziziyah.ac.id/index.php/ejam/article/view/50>.
- Muin, Abdul. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, 1st ed*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.
- N. Fadilah, S. Garancang, dan K. Abunawas, "Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian", *Jurnal Pilar* 14, no. 1 (2023): 17-29.
- N. Suriani, Risnita, dan M. Syahrani Jailani, "Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan", *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 24-35,  
<http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>.
- Nadia dkk., "Penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora* 3, no.2 (2025),  
<https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1112>.

- Nashiroh Dini Amaliya dan Nirwana Anas, “Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Usia Madrasah Ibtidaiyah”, *Jurnal Kependidikan* 13. no. 3 (2024),  
<https://doi.org/10.58230/27454312.752>.
- Nasywa Hafizah dkk., “Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data Dalam Penelitian Pendidikan”, *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 3, no. 2 (2025), <https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1025>.
- Nassar dkk., “Uji Prasyarat Analisis”, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 2, no. 6 (2024), 798-99.
- Nidia Suryani and MSyahrani Jailani, ‘Konsep Populasi Dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan’, *Ihsan: Jurnal Pendidikan Islam*, 1 (2023),  
 doi:<https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.55>.
- Nurlaila dan Inayah, *Arah Pendidikan Agama Islam Menyongsong Indonesia Emas*, ed. by Adi Wijayanto and dkk. (Tulungagung, 2025),  
<https://www.researchgate.net/publication/392113533>.
- Olenggius, S. Dores, Dwi, C.Wibowo, dan Susanti S, “Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika”, *J-PiMat*. 2, no.2 (2020): 244.
- Pamungkas, dan Trian. (2020). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning)*. Depok: Guepedia.
- Primadi dkk., “Konsep Penelitian Kuantitatif: Populasi, Sampel, dan Analisis Data (Sebuah Tinjauan Pustaka)”, *Jurnal Ilmu Mutidisiplin* 3, no. 1 (2024),  
<https://doi.org/10.38035/jim.v3i1.504>.
- Purwanto, N. M. (2020). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Putra. (2013). *Model-model pembelajaran*. Kencana Prenada Media Group.
- Putri, H. Susiani, D. Wandani, dan Putri, “Instrumen Penilaian Hasil Kognitif Pada Tes Uraian dan Tes Objektif”, *Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 4, no.2.
- Putu Gede Subhaktiyasa, “Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif”, *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 4 (2024): 2721-2731,  
<https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657>.

- Rachmawati dkk., 2021. "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemecahan Masalah pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas X OTKP di SMK Negeri 10 Surabaya". *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* 9, no. 2 (2021): 249.
- Rachmat Syafei. (2001). *Fikih Muamalah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Robert H. Ennis, "A Logical Basis For Measuring Critical Thinking Skills", *Journal Educational Leadership* 43 (1985): 44-48.
- Ruty Jacoba Kapoh dan Mochammad Arief Komarudin. (2023). *Ragam Metode Pembelajaran Pedoman Bagi Pengajar dan Calon Pengajar dalam Melaksanakan Proses Belajar Mengajar Terkini, Efektif dan Menyenangkan*. Klaten: Lakeisha.
- S. Marsi, A. Kasman, dan M. Asmawati, "Validitas Soal pada Assesmen Kompetensi Minimum Materi Ekologi SMA Kelas X", *Jurnal Biologi dan Pembelajarannya* 14, no. 1 (2022),  
<https://dx.doi.org/10.20527/wb.v14i1.14013>.
- Sadam Fajar Shodiq, "Revital Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Di Era Revolusi Industri 4.0", *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam* 2, no.2 (2018): 216-223.
- Siswanti dan Arnita Budi. (2023). *Problem Based Learning*. Yogyakarta:ANDI.
- Slavin, R. E. (1995). *Cooperative learning: Theory, research, and practice (2nd ed.)*. Boston: Allyn and Bacon.
- Sofwatillah dkk., "Tehnik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmiah", *Journal Genta Mulia* 15, no. 2 (2024): 79-91,  
<https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/gm>.
- Solaemansyur dkk., "Analisis Keterlaksanaan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Pada Materi Redkos dan Korelasinya Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Kelas X MIPA SMAN 11 Kota Jambi", *Repository Unja* (2019),  
<https://repository.unja.ac.id/id/eprint/9216>.
- Sudaryono. (2018). *Metodologi penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Sugiyanto. (2017). *Pembelajaran berbasis masalah untuk pengembangan keterampilan abad 21*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suhendi, Hendi. (2005). *Fiqh Muamalah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Surya, Hendra. (2011). *Strategi Jitu Mencapai Kesuksesan Belajar*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo.
- Susiloningrum, S., Thowaf, S. M., dan Sudarmiatin, S. (2016). "Pembelajaran IPS Melalui Model Problem Based Learning (PBL) Sebagai Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa", *Dalam Prosiding Seminar Nasional Mahapeserta Didik Kerjasama Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud*.
- Syahbaniar, "Kunci Sukses Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning" *NTB: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia* (2023), 19.
- Syarifah. (2020). *Model Problem Based Learning dan Pembentukan Kelompok Sosial*. Bekasi: Mikro Media Teknologi.
- Tatang Hidayat dan Makhmud Syafe'I, "Peran Guru Dalam Mewujudkan Tujuan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah", *Rayah Al-Islam: Jurnal Ilmu Islam* 2, no.1 (2018): 101-111, <http://ejournal.arraayah.ac.id>.
- Tita Elisya Wibowo dan Siti Faizah, "Pengembangan Soal Tes Untuk Mengukur Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Materi Bentuk Aljabar", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Matematika* 3, no. 2 (2021): 145-158, <https://doi.org/10.35316/alifmatika.2021.v3i2.145-158>.
- Torang Siregar dkk., "Uji Normalitas Gain Untuk Pemantapan dan Modul Dengan One Group Pre and Post Test di SMP Negeri 1 Padangsimpuan", *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3, no. 2 (2025): 499-504, <https://doi.org/10.53276/dedikasi.v3i2.206>.
- Ubaidillah, *Fikih* (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, 2020).
- Usmadi, "Pengujian Persyaratan Analisis (Uji Homogenitas dan Uji Normalitas)", *Jurnal Pendidikan* 7, no. 1 (2020), <https://doi.org/10.31869/ip.v7i1.2281>.
- Wantu, Vince, Samsudin, Abdul, Fuad, Budi, Karolis, Gamar, Budiawan, dan Juni Gultom (2024). *Transformasi Pendidikan Indonesia: Peluang dan Tantangan di Era Digital*. Jawa Barat: Adanu Abimata.
- Widiana, I Wayan. (2017). *Modul penyusunan soal Higher Order Thinking Skill (HOTS)*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Yoki, Ari, Riesky, dan Zamroni. (2018). *Buku Pegangan Pembelajaran Berorientasi Pada Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi* Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan.

Yulianti Rosita (2024). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Kampar. *Skripsi* (Tidak Diterbitkan). Univeritas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Zainuddin Iba dan Aditya Wardhana. (2023). *Metode Penelitian, ed. by Mahir Pradana*. Purbalingga: CV. Eureka Media Aksara.

